

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

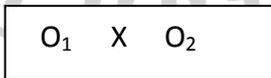
Metode adalah suatu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki (Kamus Umum Bahasa Indonesia). Metode penelitian merupakan suatu prosedur yang dilakukan dengan langkah kerja yang dimulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya (Dedi Sutedi, 2009: 45). Sugiyono, 1997:1 menjelaskan “Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Cara ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis, sehingga dengan cara yang ilmiah itu, akan didapatkan data yang obyektif, valid dan reliabel, dengan tujuan yang dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan bahwa dengan menggunakan CD multimedia interaktif, dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Jepang. Maka, penulis menggunakan metode eksperimen

dalam penelitian ini. “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui pemanipulasian variabel independen (*treatment*) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut” (Subana, Sudrajat, 2005:95). Metode eksperimen dapat dipilih dan dipergunakan dalam penelitian pembelajaran pada latar kelas (PTK). Melalui studi yang obyektif, sistematis, dan terkontrol dapat dikontrol dan diprediksi fenomena yang akan terjadi.

3.2 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *one group pre tes-post test design*. Pada rancangan ini terdiri dari kelompok tunggal yang berperan sebagai kelas eksperimen yang diberikan tes awal (*pre test*) sebelum dilakukan treatment dan tes akhir (*post test*) setelah dilakukan treatment. Dalam desain ini penelitian dilakukan observasi sebanyak 2 kali yang dilakukan sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pretest dan observasi yang dilakukan sesudah eksperimen (O_2) disebut posttest (Arikunto:78).



Keterangan :

- O_1 : Uji awal (pretest)
- O_2 : Uji akhir (posttest)
- X : perlakuan/treatment

3.3 Prosedur pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh penulis. Tahapan yang dilalui adalah :

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan beberapa hal yang disiapkan diantaranya adalah :

- a. Pembuatan proposal
- b. Mengurus perijinan
- c. Menyusun instrumen penelitian

Setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing, maka peneliti langsung mengurus perijinan untuk penelitian. Selanjutnya, penulis meminta persetujuan Kepala SMA Pasundan 8 Bandung untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan 5 kali pertemuan, yaitu :

1. Pertemuan 1, tanggal 21 April 2010. Pada pertemuan pertama ini diberikan pre test dengan teknik wawancara interaktif, yaitu peneliti bertanya kepada objek tentang satu topik yang kemudian dikembangkan namun masih dalam topik yang sama. Contoh :

Peneliti : あなたのなまえはだれですか。

Objek : アデです。

Peneliti : あなたはどこにすんでいますか。

Objek : バンドンにすんでいます。

Peneliti : あなたはなんさいですか。

Objek : 17 さいです。

Peneliti : あなたのかぞくはなんにんかぞくですか。

Objek : 5 にんです。

2. Pertemuan 2, tanggal 28 April 2010. Pada pertemuan kedua ini diberikan treatment kesatu. Siswa dikondisikan di kelas multimedia dan mulai diberikan contoh percakapan dari CD interaktif. Pada perlakuan ini, siswa dituntut untuk mendengarkan serta melihat contoh percakapan serta mengucapkan kembali contoh percakapan hingga beberapa kali pengulangan. Sedangkan peneliti hanya mengarahkan.
3. Pertemuan 3, tanggal 5 Mei 2010. Pada pertemuan ketiga ini masih melakukan treatment seperti pada pertemuan kedua.
4. Pertemuan 4, tanggal 12 Mei 2010. Masih melakukan treatment untuk yang terakhir.
5. Pertemuan 5, tanggal 19 Mei 2010. Baru pada pertemuan kelima ini dilakukan post test. Karena sebelumnya telah dibagi menjadi beberapa kelompok, maka tes akhir yang dilakukan adalah dengan cara siswa melakukan percakapan/dialogs secara berkelompok di depan kelas tentang tema yang sudah dipelajari dalam buku materi pelajaran bahasa Jepang.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen murni. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, maka diberikan tes awal atau pretest kemudian

dilakukan treatment. Setelah itu, dilakukan post test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dari treatment yang telah dilakukan.

3.5 Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Kemudian peneliti mengolah data dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan, ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, yaitu :

1. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan
2. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus
3. Mengumpulkan data
4. Menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan peneliti yang telah dilakukan. Untuk mengukur daya serap siswa, Burhan Nugiyantoro (Asep aminudin, 2006:40) mengemukakan penelitian sistem PAP (Penilaian Acuan Patokan)

Tabel 3.1

Penilaian PAP Skala Lima

Tingkat Penguasaan	Kategori nilai	Kriteria Penilaian
85 – 100	A	Baik sekali
75 – 84	B	Baik
60 – 74	C	Cukup

40 – 59	D	Kurang
0 – 39	E	Kurang sekali

$$\text{Persentase rata-rata nilai penguasaan siswa} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{rentang nilai}} \times 100$$

Berdasarkan penilaian PAP skala lima diatas, peneliti mengadopsinya untuk keperluan penelitian ini ntuk menganalisis data sebagai berikut :

Tabel 3.2

Adaptasi Penilaian PAP skala Lima

Tingkat Penguasaan	Katagori Nilai	Kriteria Penilaian
75 – 100	A	Tinggi
60 – 74	B	Sedang
0 - 59	C	Kurang

3.6 Kriteria Penilaian percakapan

Untuk melihat kemampuan siswa dalam percakapan, peneliti menentukan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.3

Lembar Penilaian keterampilan Percakapan

Digunakan Pada tes awal dan tes akhir (pretest-posttest)

Nama :

No	Aspek yang dinilai	Skala Nilai				Bobot	Skor
		4	3	2	1		
1	Ketepatan struktur						
2	Ketepatan kosakata						
3	Kelancaran						
4	Pelafalan						
5	Komunikatif						
Jumlah							

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor total}} \times 100$$

Keterangan :

Skor siswa = skor x bobot

Skor total = 99

Tabel 3.4

Penilaian	Kategori
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	kurang

Tes Awal (Pretest)

Tes awal akan dilakukan dengan teknik wawancara , yaitu peneliti akan bertanya kepada objek peneliti dengan pertanyaan-pertanyaan sederhana, jenis pertanyaannya adalah seputar kehidupan sehari-hari, sekolah, keluarga, dll.

Tes akhir (posttest)

Tes akhir akan dilakukan dengan cara :

Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 orang siswa, kemudian diminta untuk melakukan percakapan dengan tema yang telah ditentukan. Misalnya tema tentang sekolah, keluarga, makanan, dll.

3.7 Rumus Statistik

Karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, maka teknik statistik yang digunakan adalah teknik

komparansional. Setelah treatment dilakukan pada kelas eksperimen, kemudian diukur dengan melalui tes pada kedua kelas tersebut. Hasilnya kemudian akan dibandingkan pada nilai rata-rata (mean) dari kedua kelas tersebut. Salah satu rumus statistik yang dapat digunakan untuk mencari ada tidaknya perbedaan antara variabel yang diteliti, yaitu dengan menggunakan uji t test (t tabel).

Langkah-langkah untuk menghitung t tabel adalah :

1. Mencari mean pretest (O_1)

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M_x : Nilai rata-rata (mean) pre-test

$\sum x$: Jumlah total nilai pre-test

N : Jumlah siswa peserta pre-test

2. Mencari mean post-test (O_2)

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

M_y : Nilai rata-rata (mean) post-test

$\sum y$: jumlah total nilai post-test

N : jumlah siswa peserta test

3. Menghitung taraf signifikan antara t tabel dan t hitung

$$t = \frac{\frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum D^2 (\sum D)^2}{N(N-1)}}}}{N(N-1)}$$

Keterangan :

Md : mean dari perbedaan post- test dan pre-test

Xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

N : banyaknya subjek.

4. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel

Untuk menentukan tingkat efektivitas dari media pembelajaran yang diteliti, maka dicari gain yang dinormalisir terlebih dahulu (normalized gain) terlebih dahulu dari data *pre-test* dan *post-test*. Secara matematis *normalized gain* tertuang dalam rumus sebagai berikut :

$$\langle g \rangle = \frac{T_2 - T_1}{SM - T_1} \quad (\text{Hake, R.R, 1998})$$

Keterangan :

g : normalized gain

T₁ : pre-test

T₂ : post-test

SM : skor maksimal

Klasifikasi interpretasi perhitungan normalized gain adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Rentang <i>normalized gain</i>	Kriteria
0,71 – 1.00	Sangat efektif
0,41 – 0,70	Efektif
0,01 – 0,40	Kurang efektif

